

PENGARUH *EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT* BERDASARKAN RUKUN IMAN DAN RUKUN ISLAM TERHADAP ETOS KERJA ISLAMI KARYAWAN RS. PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Mulato Santosa

Abstract

Entering globalization era nowadays, competition progressively tighten. Tight competition be at all level, start the interracial competition, multinational intercompany competition. In Surakarta, local intercompany competition including hospital progressively tighten. This matter is seen from various repair of facility and servise at pain which there have. This competition increase to tighten with the appearance of various new hospital.

Ethos work the human resources represent one of key for make-up quality of nation and also company. High job ethos yield pre-eminent company or nation capable to win the competition.

Ethos work the Indonesia human resources still be left behind other state. Ethos work a nation influenced by embraced confidence. Indonesian nation which majority believe in the Islam hence to increase ethos work the human resources to win competition have to use the method of Islam approach.

The research is to know the influence of emotional spiritual quotient pursuant to foundation believe and Islam Foundation to Islamic ethos work of employees Hospital PKU Muhammadiyah of Surakarta.

Results showed that, emotional spiritual quotient pursuant to foundation believe and Islam foundation influence positive and significanto Islamic ethos work of employee Hospital PKU Muhammadiyah of Surakarta

Keywords: *emotional spiritual quotient pursuant to foundation believe and Islam foundation, Islamic ethos work*

Pendahuluan

Memasuki dasawarsa sekarang ini lingkungan ekonomi dunia telah mengalami perubahan dengan cepat dan mengarah pada bentuk ekonomi pasar yang terbuka (*liberalitation trade*). Tahun 2003 mulai diberlakukan liberalisasi perdagangan di kawasan Asia Tenggara atau yang disebut *Asean Free Trade Area (AFTA)*. Kemudian 2020 akan diterapkan untuk kawasan Asia, dan selanjutnya kawasan seluruh dunia.

Diakui atau tidak, dalam menyongsong ekonomi pasar terbuka, Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia tampaknya masih tertinggal dibandingkan dengan SDM tingkat dunia, tingkat asia, bahkan tingkat asia tenggara lainnya.

Orang Korea yang bekerja di Indonesia pada sektor garmen misalnya, diakui semangat kerjanya luar biasa. Mereka bisa bekerja lebih cepat dan lebih baik 5 kali lipat dibandingkan pekerja Indonesia. Menurut Direktur Apindo, Pitoyo (HRD, No.3, Oktober 2002 : 30-31) untuk bekerja di Indonesia, orang-orang Filipina sudah mulai belajar bahasa Indonesia. Vietnam pun saat ini tengah mempersiapkan tenaga kerjanya masuk ke Indonesia. Sebagai negara yang baru merdeka, semangat kerja orang Vietnam bisa dikatakan lebih tinggi dari semangat bangsa Indonesia.

Semangat kerja bangsa Indonesia yang lemah pernah dibahas Majalah Reader's Digest edisi Asia 1998 (Nurcholish Majid, 2000: 409), "Indonesia tidak akan menjadi negara maju dalam waktu dekat ini, karena *"Indonesia have lousy work ethic and serious corruptions"* (Indonesia mempunyai etika/ethos kerja yang cacat dan korupsi yang gawat)".

Nilai-nilai Islam berisi tentang berbagai pola hubungan. Dua diantaranya adalah pola hubungan manusia dengan manusia (*habluminnanas*) dan hubungan manusia dengan Tuhan (*habluminallah*). Agar rumah sakit mampu memenangkan persaingan di era perdagangan terbuka salah satu hal yang perlu di perhatikan adalah etos kerja karyawan. Sehingga dalam usulan skripsi ini penulis mengajukan judul "*Pengaruh Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan Rukun Iman dan Rukun Islam Terhadap Etos Kerja Islami Karyawan RS. PKU Muhammadiyah Surakarta.*"

Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

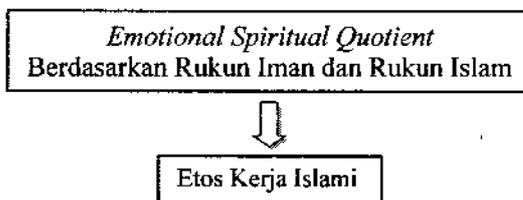
Apakah *emotional spiritual quatient* berdasarkan rukun iman dan rukun Islam berpengaruh positif terhadap etos kerja islami di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *emotional spiritual quotient* berdasarkan rukun iman dan rukun Islam terhadap etos kerja islami di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

Kerangka pemikiran tersebut memperlihatkan bahwa Etos kerja islami dipengaruhi oleh nilai-nilai kepercayaan yang dianut oleh seseorang. Salah satu nilai-nilai kepercayaan adalah agama Islam. Agama Islam mengandung prinsip-prinsip pola hubungan manusia dengan manusia (*habluminnas*) dan hubungan manusia dengan Tuhan (*habluminallah*). Penggabungan pemaknaan seorang muslim terhadap kedua pola hubungan tersebut menurut Ary Ginanjar Agustian (2001: xvii) disebut *emotional spiritual quotient* berdasarkan rukun iman dan rukun Islam.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah diduga *emotional spiritual quotient* berdasarkan rukun iman dan rukun Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap Etos Kerja Islami karyawan RS. PKU Muhammadiyah Surakarta.

Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta yang terletak di Jl. Ronggowarsito 130 Solo.

2. Populasi, Sampel, Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan RS PKU Muhammadiyah Surakarta. Sampel yang diambil sebanyak 60 karyawan. Metode pengambilan sampel dengan cara *random sampling* dengan proporsi tidak sama berdasarkan bidang kerja / ketenagaan.

3. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (responden), dalam hal ini dengan mengajukan daftar pertanyaan (kuisisioner) dan wawancara sebagai pelengkapya
- b. Data Sekunder, yaitu yang diperoleh dari studi pustaka melalui buku-buku atau literatur – litelature yang ada kaitannya dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner yang diberikan langsung kepada responden di tambah dengan wawancara. Wawancara dilakukan jika data yang diperoleh dari daftar pertanyaan belum cukup memenuhi atau kurang sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Pengumpulan data sekunder dilakukan mengumpulkan informasi yang ada pada dokumen dan referensi yang ada kaitannya dengan objek penelitian.

5. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- a. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel *emotional spiritual quotient*
- b. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh varabel lain.

6. Definisi Operasional

Emotional spiritual quotient berdasarkan rukun iman dan rukun Islam adalah kecerdasan emosi yang bersumber dari pemaknaan dan penghayatan atas kehadiran Tuhan berdasarkan nilai-nilai agama Islam yang terkandung dalam rukun iman dan rukun Islam.

Emotional spiritual quotient berdasarkan Rukun Iman dan Rukun Islam menurut konsep Ary Ginanjar Agustian (2001: liii) terdiri dari:

1. Ketangguhan Pribadi (*Personal Strength*)
2. Ketangguhan Sosial (*Social Strength*)

7. Penilaian Kuesioner

a. Penentuan skor dan kategori kuesioner didasarkan pada skala ordinal dimana setiap pertanyaan di beri skor 1-4 menggunakan nilai tertinggi dan terendah.

b. Kuesioner bagian I:

Merupakan kuesioner yang membahas *emotional spiritual quotient* berdasarkan rukun iman dan rukun Islam. Semua kuesioner pada bagian pertama ini merupakan pertanyaan tertutup dengan alternatif jawaban dan skor sebagai berikut:

Tidak pernah	: skor 1	Jarang	: skor 2
Sering	: skor 3	Selalu	: skor 4

c. Kuesioner bagian II

Merupakan kuisisioner yang membahas tentang etos kerja islami. Pertanyaan ini merupakan pertanyaan tertutup dengan alternatif jawaban yaitu:

Tidak pernah	: skor 1	Jarang	: skor 2
Sering	: skor 3	Selalu	: skor 4

Pembahasan

Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan responden sebanyak 52 orang karyawan RS. PKU Muhammadiyah Surakarta. Untuk mengetahui gambaran responden kami golongkan responden sebagai berikut:

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Untuk mengetahui jenis pekerjaan responden dapat dilihat dalam Tabel I. Dalam Tabel I terlihat responden dari perawat merupakan responden terbanyak yaitu 14 orang (26,92%). Responden instalasi gizi merupakan responden terbanyak kedua yaitu sebanyak 5 orang (9,61%).

Tabel 1
Penyebaran Kusisioner Penelitian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Karyawan	Kusisioner		%
			Disabit	Diterima	
1	Perawat	202	16	14	26,92%
2	Instalasi Gizi	41	6	5	9,61%
3	Akuntansi-Keuangan	24	4	3	5,76%
4	Rekam Medis-Pendaftaran	18	3	3	5,76%
5	Lenen & Laundry	17	3	3	5,76%
6	Kebersihan	36	5	3	5,76%
7	Instalasi Farmasi	18	3	3	5,76%
8	Instalasi Labolatorium	15	4	3	5,76%
9	PSRS	11	2	2	3,84%
10	Keamanan	16	2	2	3,84%
11	Bidan	14	2	2	3,84%
12	Direksi/Kabid/Umum/SP1	5	1	1	1,92%
13	Personalia	5	1	1	1,92%
14	Humas	10	2	1	1,92%
15	Logistik	6	1	1	1,92%
16	Rohaniawan	6	1	1	1,92%
17	Pengemudi	9	1	1	1,92%
28	Adminitrasi Bangsal	9	1	1	1,92%
19	Instalasi Radiologi	7	1	1	1,92%
20	Dokter Umum	6	1	1	1,92%
21	Tata Usaha	3	0	0	0%
22	Koperasi	3	0	0	0%
23	Pekarya	2	0	0	0%
24	Fisioterapi	4	0	0	0%
25	Dokter Gigi	1	0	0	0%
26	Diperbantukan ke Majelis	3	0	0	0%
	Jumlah	491	60	52	100%

Sumber : Data Primer yang diala

Responden dari tata usaha, koperasi, pekarya, fisioterapi, dokter gigi, serta karyawan yang diperbantukan ke majelis tidak ada sampel (0%).

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui jenis kelamin responden dapat dilihat dalam Tabel 2. Kelompok responden terbagai menjadi dua yaitu jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Dari tabel terlihat bahwa jenis kelamin perempuan 34 orang atau 65,39% dan jenis kelamin laki-laki

18 orang atau 34,61. Berdasarkan data dari RS. PKU Muhammadiyah Surakarta di ketahui bahwa jumlah karyawan RS. PKU Muhammadiyah Surakarta 491 orang dengan perincian 302 orang (57,43%) perempuan dan 209 orang (42,57%) laki-laki.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Untuk mengetahui umur responden dapat dilihat dalam Tabel 3. Dalam Tabel.3 terlihat bahwa responden terbanyak berumur 21-30 tahun sebanyak 29 (55,77%) dan terbanyak kedua berumur 31-40 tahun sebanyak 22 (42,30%).

Tabel 2
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Laki-laki	18	34,61%
2	Perempuan	34	65,39 %
	Jumlah	52	100%

Sumber : Data Primer yang di olah

Responden yang berumur 41-50 tahun sebanyak 1 orang (1,93%) dan dan yang berumur 51 tahun keatas tidak ada.

Tabel 3
Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

No	Kelompok Umur (tahun)	Frekuensi	Prosentase (%)
1	21-30	29	55,77%
2	31-40	22	42,30%
3	41-50	1	1,93%
	Jumlah	52	100%

Sumber : Data primer yang diolah

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Untuk mengetahui tingkat pendidikan dari responden disajikan dalam Tabel.4. Perlu diketahui bahwa jumlah karyawan terbesar berdasarkan jenis pekerjaan adalah perawat yaitu sebanyak 202 orang (41,14%). Dari 202 perawat tersebut mayoritas 102 (50,49%) orang pendidikan DIII. Dalam Tabel.4 terlihat pendidikan responden yang terbanyak adalah DIII sebanyak 13 orang (25,00%). Responden terbanyak kedua berpendidikan SMU sebanyak 10 orang (19,23%).

Tabel 4
Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	SD	4	7,69%
2	SMP	5	9,62%
3	Pembantu Perawat	4	7,69%
4	SMU	10	19,23%
5	SMK	7	13,46%
6	SPK	2	3,85%
7	Program Pendidikan Bidan	1	1,92%
8	DIII	13	25,00%
9	SI	6	11,54%
	Jumlah	52	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Responden yang berpendidikan Program Pendidikan Bidan hanya 1 orang (1,92%).

5. Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

Untuk mengetahui jabatan responden dapat dilihat dalam Tabel.5. Kelompok responden terbagai menjadi dua yaitu pimpinan dan pelaksana. Dalam tabel dapat dilihat responden yang memegang jabatan sebagai pimpinan sebanyak 8 orang (15,39%). Sedangkan responden dari pelaksana sebanyak 44 orang (84,61%). Prosentasi sampel responden pimpinan lebih besar daripada prosentasi populasi, dimana keseluruhan karyawan yang menduduki level pimpinan di RS. PKU Muhammadiyah Surakarta sebanyak 50 orang (10,18%). Sedangkan karyawan level pelaksana sebanyak 441 orang (89,82%).

Tabel 5
Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Pimpinan	8	15,39 %
2	Pelaksana	44	84,61%
	Jumlah	52	100%

Sumber: Data primer yang diolah

6. Deskripsi Tingkat *Emotional Spiritual Quotient* Berdasarkan Rukun Iman dan Rukun Islam Responden.

Pada Tabel 6 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kondisi *tingkat emotional spiritual quotient* berdasarkan rukun iman dan rukun islam yang cukup baik. Hal ini terlihat dari jumlah responden terbanyak pertama dan responden terbanyak kedua adalah responden kategori tinggi (38,46 %) dan kategori sangat tinggi (30,77%). Ini berarti 69,23% responden (38,46% + 30,77 %) berada pada tingkat yang cukup baik.

Tabel.6

Deskripsi Tingkat *Emotional Spiritual Quotient* Berdasarkan Rukun Iman dan Rukun Islam Responden

No	Skore ESQ	Frekuensi	Prosentase (%)
1	51-140 (Kurang)	9	17,31%
2	141-164 (Rendah)	7	13,46%
3	165-184 (Tinggi)	20	38,46%
4	185-204 (Sangat Tinggi)	16	30,77%
	Jumlah	52	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Sedangkan responden yang mempunyai tingkat *emotional spiritual quotient* berdasarkan rukun iman dan rukun Islam rendah dan kurang secara keseluruhan adalah 30,77% (17,46% + 17,31%). Ini berarti 30,77% responden masih berada pada tingkat yang memprihatinkan.

7. Deskripsi Tingkat Etos Kerja Islami Responden

Untuk mengetahui tingkat etos kerja islami responden dapat dilihat di Tabel.7.

Tabel 7

Deskripsi Tingkat Etos Kerja Islami Responden

No	Skore EKI	Frekuensi	Prosentase (%)
1	52-142 (Lemah)	11	21,15%
2	143-166 (Kurang Kuat)	14	26,92%
3	167-186 (Kuat)	12	23,08%
4	187-208 (Sangat Kuat)	15	28,85%
	Jumlah	52	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Pada Tabel.7 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat etos kerja islami yang baik. Hal ini terlihat dari jumlah responden kategori sangat kuat sebesar 28,85% dan responden kategori kuat sebesar 23,07%. Ini dapat diartikan bahwa 51,92% (28,85% + 23,07%) responden mempunyai tingkat etos kerja islami yang cukup baik/tinggi.

Sedangkan responden yang mempunyai etos kerja islami lemah dan kurang kuat adalah 21,15% dan 26,92%. Ini berarti bahwa 48,07% responden masih berada pada tingkat etos kerja islami lemah/memprihatinkan.

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Emotional Spiritual Quotient

Item	R _{hitung}	Item	R _{hitung}
Esq 1 Ar Rohman	0,815**	Esq 27 Al Adl	0,787**
Esq 2 Ar Rohman	0,597**	Esq 28 Al Adl	0,738**
Esq 3 Ar Rohim	0,797**	Esq 29 Asy Syakur	0,714**
Esq 4 Ar Rohim	0,572**	Esq 30 Asy Syakur	0,869**
Esq 5 Al Quddus	0,813**	Esq 31 Al Waasi'	0,679**
Esq 6 Al Quddus	0,568**	Esq 32 Al Waasi'	0,766**
Esq 7 As Salam	0,809**	Esq 33 Al Haqq	0,733**
Esq 8 As Salam	0,795**	Esq 34 Al Haqq	0,786**
Esq 9 As Salam	0,755**	Esq 35 Al Wakiil	0,827**
Esq 10 As Salam	0,693**	Esq 36 Al Wakiil	0,763**
Esq 11 Al Muhaimin	0,714**	Esq 37 Al Matiin	0,825**
Esq 12 Al Muhaimin	0,735**	Esq 38 Al Matiin	0,797**
Esq 13 Al Kholiq	0,599**	Esq 39 Al Qoyyum	0,824**
Esq 14 Al Kholiq	0,782**	Esq 40 Al Qoyyum	0,866**
Esq 15 Al Ghofar	0,601**	Esq 41 Al Jamii	0,735**
Esq 16 Al Ghofar	0,661**	Esq 42 Al Jamii	0,712**
Esq 17 Ar Rozzaq	0,637**	Esq 43 An Naafi'	0,794**
Esq 18 Ar Rozzaq	0,654**	Esq 44 An Naafi'	0,832**
Esq 19 Al Fattah	0,673**	Esq 45 Al Hadii	0,772**
Esq 20 Al Fattah	0,515**	Esq 46 Al Hadii	0,826**
Esq 21 Al 'Aliim	0,832**	Esq 47 Al Waarits	0,764**
Esq 22 Al 'Aliim	0,854**	Esq 48 Al Waarits	0,817**
Esq 23 As Sami'	0,675**	Esq 49 Ash Shobur	0,785**
Esq 24 As Sami'	0,699**	Esq 50 Ash Shobur	0,716**
Esq 25 Al Bashir	0,748**	Esq 51 Ash Shobur	0,766**
Esq 26 Al Bashir	0,613**		

Sumber : Data primer yang diolah

Keterangan: tanda ** menunjukkan valid pada $\alpha = 0,05$

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji validitas terhadap 52 kuesioner yang kembali dari 60 kuesioner yang disebar. Dengan menggunakan *SPSS 10.0 for Windows* diperoleh hasil uji validitas terhadap 52 kuesioner yang dilakukan pada sampel sebanyak 52 responden.

Pada tabel 8 terlihat bahwa R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} (0,266) untuk $N = 51$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Jadi sebagaimana terlihat pada Tabel 9 bahwa semua pertanyaan memenuhi syarat kesahihan uji validitas. Ini berarti 51 buah pertanyaan yang

berkaitan dengan *emotional spiritual quotient* berdasarkan rukun iman dan rukun Islam semuanya tetap dipergunakan dalam penelitian ini.

Tabel 9
Ikhtisar Hasil Uji Validitas
Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan Rukun Iman dan Rukun Islam

Item	Pertanyaan	Sahih	Gugur
<i>Emotional spiritual quotient</i> berdasarkan rukun iman dan rukun islam	51	51	-

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel.10
Hasil Uji Validitas Etos Kerja Islami

Item	Rhitung	Item	Rhitung
Eki 1 Waktu	0,482**	Eki 27 Kepemimpinan	0,780**
Eki 2 Waktu	0,573**	Eki 28 Kepemimpinan	0,533**
Eki 3 Moral Bersih	0,844**	Eki 29 Masa Depan	0,874**
Eki 4 Moral Bersih	0,817**	Eki 30 Masa Depan	0,756**
Eki 5 Moral Bersih	0,658**	Eki 31 Hemat	0,746**
Eki 6 Jujur	0,855**	Eki 32 Hemat	0,843**
Eki 7 Jujur	0,818**	Eki 33 Wiraswasta	0,705**
Eki 8 Jujur	0,781**	Eki 34 Wiraswasta	0,575**
Eki 9 Komitmen	0,652**	Eki 35 Bertanding	0,622**
Eki 10 Komitmen	0,780**	Eki 36 Bertanding	0,611**
Eki 11 Kuat Pendirian	0,833**	Eki 37 Mandiri	0,754**
Eki 12 Kuat Pendirian	0,782**	Eki 38 Mandiri	0,661**
Eki 13 Disiplin	0,743**	Eki 39 Haus Ilmu	0,839**
Eki 14 Disiplin	0,651**	Eki 40 Haus Ilmu	0,765**
Eki 15 Konsekwen	0,924**	Eki 41 Merantau	0,575**
Eki 16 Konsekwen	0,909**	Eki 42 Merantau	0,354**
Eki 17 Percaya diri	0,752**	Eki 43 Kesehatan	0,616**
Eki 18 Percaya diri	0,589**	Eki 44 Kesehatan	0,705**
Eki 19 Kreatif	0,709**	Eki 45 Tangguh	0,711**
Eki 20 Kreatif	0,601**	Eki 46 Tangguh	0,581**
Eki 21 Tang. Jawab	0,688**	Eki 47 Produktif	0,760**
Eki 22 Tang. Jawab	0,887**	Eki 48 Produktif	0,649**
Eki 23 Melayani	0,804**	Eki 49 Silaturahmi	0,781**
Eki 24 Melayani	0,830**	Eki 50 Silaturahmi	0,813**
Eki 25 Harga Diri	0,649**	Eki 51 Perubahan	0,624**
Eki 26 Harga Diri	0,810**	Eki 52 Perubahan	0,799**

Sumber: Data primer yang diolah

Keterangan: tanda ** menunjukkan valid pada α 0,05

Pada tabel 10 terlihat bahwa R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} (0,266) untuk $N = 52$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Jadi sebagaimana terlihat pada Tabel 11 bahwa semua pertanyaan memenuhi syarat kesahihan uji validitas. Ini berarti 52 buah pertanyaan yang berkaitan dengan etos kerja islami semuanya tetap dipergunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 11 Ikhtisar Hasil Uji Validitas
Etos Kerja Islami.**

Item	Pertanyaan	Sahib	Gugur
Etos kerja islami	52	52	-

Sumber: Data primer yang diolah

2. Uji Reliabilitas

**Tabel 12
Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Emosional spiritual quotient</i> berdasarkan rukun iman dan rukun islam	0,7556	Reliabel
Etos kerja Islami	0,7549	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah

Analisa Pengaruh *Emotional Spiritual Quotient* Berdasarkan Rukun Iman Dan Rukun Islam Terhadap Etos Kerja Islami Karyawan RS. PKU Muhammadiyah Surakarta

Untuk mengetahui pengaruh *emotional spiritual quotient* berdasarkan rukun iman dan rukun Islam terhadap etos kerja islami karyawan RS. PKU Muhammadiyah Surakarta digunakan analisis Regresi Linier Sederhana. Persamaan regresi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

1. Analisa Pengaruh Variabel Secara Individual

Tabel 13

Hasil Uji Parameter Individual (Uji t) *Emotional Spiritual Quotient* berdasarkan Rukun Iman dan Rukun Islam terhadap Etos Kerja Islami Karyawan RS. PKU Muhammadiyah Surakarta

Variabel	Unstandarized Coefficients	Signifikansi
Constan	18,850	0,673
Etos kerja islami	0,934	0,000

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 13 terlihat bahwa dari variabel independen yang dimasukkan ke dalam regresi, yaitu variabel *emotional spiritual quotient* berdasarkan rukun iman dan rukun Islam memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang berarti signifikan pada 0,005. Berdasarkan hal tersebut dapat di buat persamaan matematikanya sebagai berikut:

$$Y = 18,45 + 0,934 x$$

Koefesien regresi *emotional spiritual quotient* berdasarkan rukun iman dan rukun Islam signifikan pada pada level 0,000

Analisa Pengaruh Variabel Secara Keseluruhan

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 10.0 for Windows* sebagaimana terlihat ada Tabel 14 diperoleh hasil nilai F_{hitung} 340,384 dengan probabilitas kesalahan sebesar 0.000. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 5% variabel bebas, *emotional spiritual quotient* berdasarkan rukun iman dan rukun Islam secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu etos kerja islami.

Tabel 14
Hasil Uji F
Emotional Spiritual Quotient berdasarkan Rukun Iman dan Rukun Islam terhadap Etos Kerja Islami Karyawan RS. PKU Muhammadiyah Surakarta

Model	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2		
1	0,872	340,384	1	50	0,000	1,900

Sumber: Data primer yang diolah

2. Analisa Koefisien Pengaruh dan Analisa Keeratan Hubungan

a. Analisa Koefisien Pengaruh

Dari Tabel 15 terlihat besarnya R^2 adalah 0,869 yang berarti bahwa *emotional spiritual quotient* berdasarkan rukun iman dan rukun islam karyawan RS. PKU Muhammadiyah Surakarta mempengaruhi etos kerja islami karyawan RS PKU Muhammadiyah Surakarta sebesar 86.9%. Sedangkan 13,1% (100%-89,6%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak termasuk dalam model.

Tabel 15

Hasil Uji Regresi Koefisien Determinasi (R^2) *Emotional Spiritual Quotient* berdasarkan Rukun Iman dan Rukun Islam terhadap Etos Kerja Islami Karyawan RS. PKU Muhammadiyah Surakarta

Variabel	R^2
<i>Emotional spiritual quotient</i> berdasarkan rukun iman dan rukun islam terhadap etos kerja islami	0,869

Sumber: Data primer yang diolah

b. Analisa Keeratan Hubungan

Dari Tabel 16 dapat diketahui bahwa koefesien korelasi sebesar 0,934. Ini berarti antara *emotional spiritual quotient* bersdasarkan rukun iman dan rukun Islam dengan etos kerja islami terdapat korelasi positif yang kuat. Ini berarti hubungan kedua variabel tersebut sangat erat.

Tabel 16

Hasil Uji Korelasi *Emotional Spiritual Quotient* berdasarkan Rukun Iman dan Rukun Islam terhadap Etos Kerja Islami Karyawan RS. PKU Muhammadiyah Surakarta

	ESQ	EKI
ESQ Pearson Correlation	1	0,934
Sig. (2-tailed)		0,000
N	52	52
EKI Pearson Correlation	0,934	1
Sig. (2-tailed)	0,000	
N	52	52

Sumber: Data primer yang diolah

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari analis pembahasan yaitu:

Berdasarkan hasil deskripsi responden dapat diketahui bahwa gambaran sebagai berikut:

- a. Tingkat *emotional spiritual quotient* berdasarkan rukun iman dan rukun Islam responden sebagian besar tinggi dimana responden terbanyak pertama dan responden terbanyak kedua adalah responden dengan kategori tinggi (38,46 %) dan kategori sangat tinggi (30,77%). Ini berarti 69,23% responden (38,46% + 30,77 %) berada pada tingkat yang cukup baik. Oleh karena itu disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan RS. PKU Muhammadiyah Surakarta mempunyai *tingkat emotional spiritual quotient* berdasarkan rukun iman dan rukun Islam yang cukup tinggi.

- b. Tingkat etos kerja islami responden sebagian besar tinggi dimana responden kategori sangat kuat sebesar 28,85% dan responden kategori kuat sebesar 23,07%. Ini dapat diartikan bahwa 51,92% (28,85% +23,07%) responden mempunyai tingkat etos kerja islami yang cukup baik/tinggi. Oleh karena dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan RS. PKU Muhammadiyah Surakarta mempunyai tingkat etos kerja islami yang tinggi/baik. Meski demikian, masih banyak karyawan yang etos kerja islaminya lemah (48,07%).

Berdasarkan hasil analisa pengaruh antar variabel dengan menggunakan uji regresi linear sederhana diketahui bahwa terdapat suatu pengaruh yang positif dan signifikan antara *emotional spiritual quotient* berdasarkan rukun iman dan rukun Islam terhadap etos kerja islami di RS. PKU Muhammadiyah Surakarta.

Berdasarkan hasil analisa keeratan hubungan dengan menggunakan uji korelasi diketahui bahwa terdapat hubungan yang erat dan positif antara *emotional spiritual quotient* berdasarkan rukun iman dan rukun Islam terhadap etos kerja islami di RS. PKU Muhammadiyah Surakarta

Daftar Pustaka

- Ary Ginanjar Agustian. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta : Arga
- Agus Ngermanto. 2001. *Kecerdasan Quantum: Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ, dan SQ yang Harmonis*. Bandung : Nuansa
- Al-Ghazali. 2003. *Al-Asma' Al Husna: Rahasia Nama-Nama Indah Allah*. Bandung : Mizan
- Al-Ustadz Mahmud Samiy.1993. *Menyelami Rahasia "Nama-Nama Allah yang Indah*. Jakarta : Pustaka Hidayah
- Bambang S. 1996. *Etos Kerja Pengrajin Industri Kecil Gitar di Desa Grompo Kecamatan Baki Sukoharjo*, Surakarta : Skripsi S1 UNS
- Danah Zohar , Ian Marshall. 2000. *SQ : Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung : Mizan
- Djarwanto Ps.1992. *Soal Jawab Statistik: Bagian Statistik Induktif*. Yogyakarta: Liberty
- Djarwanto Ps. 1994. *Statistik Induktif*. Yogyakarta : BPFE
- Graham Music.2003. *Emosi dan Afeksi*. Yogyakarta : Pohon Sukma
- Irmansyah Efendi. 2003. *Hati Nurani***. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Jeanne Segal. 2003. *Melejitkan Kepekaan Emosional : Cara Baru-Praktis untuk Mendayagunakan Potensi Insting dan Kekuatan Emosi Anda*. Bandung : Kaifa
- J. Supranto. 1994. *Statistik: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Laleh Bakhtiar. 2002. *Meneladani Akhlak Allah Melalui Al-Asma' Al-Husna*. Bandung : Mizan
- Masri Singarimbun. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES

- Mumammad Zaki. 1997. *Etos Kerja Wanita Pengusaha Batik Kauman di Surakarta*. Surakarta. Skripsi S1 UNS
- Munawir Yusuf. 1999. *Wawasan Kewirausahaan dan Peningkatan Etos Kerja*. Surakarta
- Nurcholish Majid, et.al.1996. *Rekontruksi dan Renungan Religiusitas Islam*. Jakarta: Paramadina
- Nurcholis Majid. 1999. *Cendekiawan dan Religiusitas Masyarakat: Kolom-Kolom di Tabloid Tekad*. Jakarta : Tabloid Tekad dan Paramadina
- Nurcholis Majid. 2000. *Islam: Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina
- Nurcholis Majid et.al. 2000. *Kehampaan Spiritual Masyarakat Modern: Respon dan Transformasi Nilai-Nilai Islam Menuju Masyarakat Madani*. Jakarta : Media Cita
- Petrus Paryono.1994. *Mengolah Data Statistik dengan SPSS/PC+*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ramayulis.2002. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia
- Salamah Wahyuni. 1994. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Steven J Stein. Howard E. Book. 2002.*Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emotional Meraih Sukses*. Bandung: Kaifa
- Syahrial De Saputra et.al. 1996. *Persepsi Tentang Etos Kerja: Kaitannya dengan Nilai Budaya Masyarakat Melayu Daerah Riau (Kasus Kelurahan Pesisir Kotamadya Pekan Baru)*. Pekan Baru :PPDPNNB
- Syekh Tosum Bayrak Al-Jerrahi.2003. *Asmaul Husna : Makna dan Khasitat*. Jakarta: Serambi
- Toto Tasmara. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta : Gema Insani Pers
- . 1997. *Buku Pedoman Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret*. Surakarta
- . 2002. *Hukum sebagai "The Life Morality" ...* Jakarta :Kompas
- , 2002. *Perlu Strategi Nyata Menyongsong AFTA 2003*.Surakarta. Solopos 30 Desember 2002
- , 2003. *" Siapakah SDM Kita Menghadapi AFTA 2003?* Jakarta : Majalah Profesi HRD Vol. I No. 3 Oktober 2002